

MODEL EVALUASI KEMITRAAN AZASKAN HASIL (MEKAH) PRAKTIK KEPENDIDIKAN (PK)

Oleh: Sutarto, V. Lilik Hariyanto, Nuzulul Alifin Nur

ABSTRAK

Praktik Kependidikan (PK) adalah mata kuliah dimana mahasiswa melakukan praktik mengajar di SMK. Sebelumnya mahasiswa telah disiapkan di LPTK melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (PM-Micro Teaching). Penilaian capaian pembelajaran PM di LPTK telah dilakukan dengan instrument yang baku, demikian pula sewaktu mahasiswa melakukan praktik Kependidikan di SMK, guru pembimbingpun telah melakukan penilaian pencapaian pembelajaran mata kuliah PK dengan menggunakan instrument yang memadai. Namun berdasarkan prasurvey terhadap guru pembimbing di sekolah masih didapatkan adanya kekurangsesuaian baik secara tertulis tentang kisi-kisi penilaian maupun interpretasi dari item-item penilaiannya. Juga dari aspek cakupan capaian pembelajaran yang dinilai, masih belum sepenuhnya match antara CPMK PM di LPTK dengan CPMK PK di SMK. Dari latar belakang di atas, perlunya dilakukan penelitian ini dengan tujuan: (1) meskemakan sebuah model evaluasi kemitraan PK yang mengarah pada capaian pembelajaran yang sama; (2) menyusun instrument penilaian capaian pembelajaran PM di LPTK (evaluasi internal) yang disepakati LPTK dan SMK; (3) merumuskan instrument penilaian capaian pembelajaran PK di SMK (evaluasi eksternal) yang disepakati LPTK dan SMK; (4) menyusun buku pedoman penilaian PM di LPTK; dan (5) menyusun buku pedoman penilaian PK di SMK yang mengarah pada capaian pembelajaran yang diharapkan bersama. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D) dengan merevisi 10 tahapan dari Borg and Gall (2007) menjadi 4 tahapan, yaitu (1) 1) Research and information collecting; (2) Develop preliminary form of product; (3) Conducting Focus group discussion (FGD); dan (4) Revising of preliminary product. Pengumpulan informasi dilaukan melalui studi literatur, dokumen terkait, dan wawancara mendalam dengan dosen pengampu mata kuliah PM di LPTK dan guru pembimbing PK di SMK. Informasi terkumpul dikoding, dikelompokan berbasis thema/isu, dianalisis, dan selanjutnya dipakai sebagai rujukan dalam menyusun draf model. Selanjutnya draf model ini divalidasi melalui FGD dengan komposisi anggota dari pakar dan pelaku evaluasi PK terkait sehingga dihasilkan model awal. Pada penelitian ini tidak dilakukan tahapan ke 6 (Main field testing) sampai tahap ke 10 (Dissemination and implementation) dari Borg dan Gall dikarenakan keterbatasan waktu dan akan menjadi agenda dari penelitian ini di tahun mendatang untuk penyempurnaan model termasuk pengembangan system atau software aplikasinya. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini utamanya adalah adanya sebuah model evaluasi PK yang efektif, mudah dipahami, dan paktis dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: *evaluasi, pembelajaran mikro, praktik kependidikan*